

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning atau PJBL) di kelas 4 SD Negeri 01 Josenan menunjukkan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PJBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan nilai posttest dibandingkan nilai pretest, menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda.

Uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest, dengan nilai Z sebesar -4.869 dan signifikansi asimtotik dua ekor sebesar 0.000, jauh di bawah tingkat signifikansi umum 0.05. Ini menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pretest dan posttest sangat signifikan secara statistik, menandakan bahwa penerapan PJBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penerapan PJBL di Sekolah Lain: Model pembelajaran PJBL dapat diterapkan di sekolah lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan yang sistematis dan terencana dengan baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dan lebih bermakna.
2. Pelatihan Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang penerapan PJBL. Pelatihan ini dapat mencakup cara merancang proyek, membimbing siswa dalam proses belajar, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Pengembangan Instrumen Evaluasi: Instrumen evaluasi yang digunakan dalam PJBL perlu terus dikembangkan untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang baik akan membantu dalam mengukur hasil belajar siswa secara akurat.
4. Kolaborasi dan Sumber Daya: Sekolah perlu mendukung guru dengan sumber daya yang memadai, termasuk akses ke materi pembelajaran, teknologi, dan lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi antar guru juga penting untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam penerapan PJBL.
5. Motivasi dan Keterlibatan Siswa: Guru perlu mencari cara untuk terus memotivasi dan melibatkan siswa dalam proses belajar. Ini bisa dilakukan

dengan memberikan proyek yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

6. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas PJBL di berbagai konteks dan jenjang pendidikan. Penelitian ini juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari penerapan PJBL terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penerapan PJBL yang efektif dan sistematis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah yang sangat diperlukan di abad ke-21. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap literatur yang ada mengenai efektivitas PJBL dan dapat menjadi acuan bagi guru dan praktisi pendidikan dalam menerapkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan.